

**ABSTRAK**

Kemajuan teknologi yang terjadi dalam masyarakat membawa dampak positif dan negatif. Teknologi dapat membantu masyarakat melakukan kegiatan sehari-hari. Namun teknologi juga dapat mengakibatkan terjadinya tindak pidana. Salah satu kegiatan masyarakat yang berubah seiring dengan kemajuan teknologi adalah arisan. Masyarakat biasanya melakukan arisan dengan bertemu secara langsung. Namun saat ini berkembang arisan dengan metode *online*. Masyarakat tidak perlu bertatap muka secara langsung saat melakukan arisan. Di sisi lain tindak pidana penipuan yang berkaitan dengan arisan *online* juga banyak terjadi. Pelaku memanfaatkan kelengahan para pihak dalam arisan *online*. Pelaku akan memperoleh keuntungan berupa aset-aset dari tindak pidana penipuan. Pelaku akan menyembunyikan aset tersebut agar tidak diketahui asal-usulnya. Perbuatan pelaku tersebut adalah tindak pidana pencucian uang. Skripsi ini membahas mengenai karakteristik penipuan arisan *online* sebagaimana diatur dalam KUHP dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik. Pembahasan selanjutnya yaitu mengenai pertanggungjawaban pelaku tindak pidana pencucian uang dengan penipuan arisan *online* sebagai kejahatan asal. Penulisan skripsi ini menggunakan metode *doctrinal research* atau normatif dengan dua pendekatan yaitu pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*).

**Kata Kunci** : Penipuan, Arisan *Online*, Pencucian Uang

**ABSTRACT**

*Technological advances in society nowadays have positive and negative impacts. Technology can help people carry out their daily activities. But technology also able to lead criminal acts. One of the community activities which change along with technological advances is a Rotating Savings and Credits Associations (ROSCAs). People usually do ROSCAs by directly meeting. But currently, ROSCAs change to online. People do not need to meet directly for ROSCAs. On the other hand, many criminal acts related to ROSCAs. Fraud perpetrators take advantage of the negligence of the party's in online ROSCAs. Perpetrators will get assets as a result of fraud. The perpetrators will hide these assets so that their origin is unknown. The act of the perpetrator is a crime of money laundering. This thesis discusses the characteristics of the fraud of online ROSCAs as stipulated in the Indonesia Criminal Code (KUHP) and the Information and Electronic Transactions Law (UU ITE). The second discussion is about the responsibility of the perpetrators of money laundering crimes with the fraud of online ROSCAs as the original crime. The method of this thesis is doctrinal research or normative with two approaches, namely the statute approach and the case approach.*

**Keywords :** *Fraud, Rotating Savings and Credits Associations, Money Laundering*